

AKTUALISASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Yatimin¹, Ermalina², Tatum Artha³, Maryama⁴, Adi Musharianto⁵

^{1,2,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MAJI

Email: yatimin@itb-ad.ac.id, ermalina@itb-ad.ac.id, tatumartha@gmail.com, sitimaryama@itb-ad.ac.id, adimusharianto@itb-ad.ac.id.

ABSTRACT

realm. However, this desire cannot be achieved if the financial performance of a company is low which results in the company's inability to continue to exist in a very tight business world. Good Corporate Governance is predicted to be able to improve financial performance so that companies become healthy and highly competitive. For this reason, researchers want to find out more about the actualization of Good Corporate Governance on financial performance on the Indonesian stock exchange. The purpose of this study is to actualize Good Corporate Governance in order to see whether there is an influence on financial performance on the Indonesian stock exchange. The method used is qualitative and quantitative with data collection methods using questionnaires to 45 companies listed on the IDX as well as conducting interviews and documentation. After that, a regression test was performed using SPSS 17. The results showed that the acculturation of Good Corporate Governance can be done with knowledge of the growth needs, the level of achievement of the company's potential, meeting the company's needs as well as the encouragement to meet the company's needs by holding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In addition, the results of the regression test also state that Good Corporate Governance has a positive and significant influence on the financial performance of Indonesian stock exchange companies with a value of Sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords : Actualization, influence, Good Corporate Governance, and financial performance

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentu ingin memiliki kemampuan untuk bersaing di ranah Internasional. Namun, keinginan tersebut tidak dapat digapai apabila kinerja keuangan suatu perusahaan rendah yang berakibat pada ketidak mampuan perusahaan untuk terus eksis di dunia bisnis yang sangat ketat. Good Corporate Governance digadang-gadangkan mampu meningkatkan kinerja keuangan sehingga perusahaan menjadi sehat juga berdaya saing tinggi. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai aktualisasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan di bursa efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengaktualisasikan Good Corporate Governance guna melihat ada tidaknya pengaruh dengan kinerja keuangan di bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan ialah kualitatif dan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan penyebaran angket kepada 45 perusahaan yang terdaftar di BEI juga melakukan wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan uji regresi menggunakan SPSS 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktulisasi Good Corporate Governane dapat dilakukan dengan pengetahuan pertumbuhan kebutuhan, tingkat pencapaian potensi perusahaan, memenuhi kebutuhan perusahaan juga adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan memegang prinsip transparansi, akuntabilitas,

responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Selain itu, hasil uji regresi juga menyatakan bahwa Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan bursa efek Indonesia dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Aktualisasi, pengaruh, Good Corporate Governance, dan kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat diantara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya tentu menekan para perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya supaya eksistensi perusahaan tetap dalam kondisi yang aman (Ayu Nur Indriani, 2018).

Kinerja keuangan atau yang biasa disebut sebagai Return on asset (ROA) merupakan bagian yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat pendapatan, aset juga saham (Bintang Swi Pura, et al. 2018) dalam sebuah perusahaan yang masuk ke dalam bursa efek Indonesia.

Kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai prestasi sebuah perusahaan dengan menilik pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Dwi Fitrianiingsih dan Siti Asfaro, 2022), dimana laba ini akan diteliti lebih lanjut pada pemenuhan kewajiban sebagai elemen untuk menciptakan nilai perusahaan dengan prospek yang tinggi (Yemeria H Rumerungdan Stanly W Alexander. 2019).

Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan banyak investor yang datang menyuntikkan dana guna perkembangan perusahaan. Dengan dana yang banyak, maka sebuah perusahaan dapat mengembangkan diri untuk terus memperluas usahanya. Kendati demikian, setiap perusahaan memiliki ruang lingkup yang berbeda dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini disesuaikan dengan bidang bisnis yang dijalankan. Namun, dalam penilaian kinerja keuangan memiliki cakupan yang hampir sama yakni kemampuan perusahaan dalam periode tertentu mengenai beberapa aspek yaitu penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai dengan kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan tentu ingin memperoleh laba yang tinggi sehingga dapat mensejahterakan karyawan bahkan masyarakat di sekitarnya. Kesejahteraan ini dapat dicapai melalui kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik ini berdampak pada meningkatnya nilai atau kualitas perusahaan, begitupula dengan kinerja keuangan yang rendah maka akan memperburuk nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan memburuk, maka akan berbanding lurus dengan kematian eksistensinya.

Keuangan merupakan hal yang riskan, banyak para pegawai perusahaan yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pendapatan dirinya sendiri, atau bahkan digunakan untuk kepentingan kelompoknya. Jika manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan tidak baik dimana banyak pegawai yang mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan umum, maka lambat laun kinerja keuangannya akan memburuk dan perusahaan akan segera hancur.

Hal ini dikerankan, jalan atau tidaknya sebuah bisnis di perusahaan ditentukan dengan banyak atau sedikitnya keuangan yang dimilikli. Terkadang ada perusahaan yang memiliki uang melimpah namun tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga usaha yang dilakukan menjadi hancur. Disisi lain ada pula perusahaan dengan keuangan yang pas-pasan namun masih mampu melaksanakan produktivitas barang atau jasa dalam perusahaannya, karena memiliki manajemen keuangan dan pegawai yang baik.

Dengan ini maka diketahui bahwa kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi mati atau hidupnya sebuah perusahaan. Sayangnya, kinerja keuangan yang baik tidak akan tercapai dengan tata kelola perusahaan yang buruk. Maka dari itu, Good Corporate Governance penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan nilai kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan (Melati Fharaswati, et al. 2021).

Good Corporate Governance merupakan isu yang sering dibahas dalam dunia usaha khususnya di Indonesia, terlebih setelah krisis moneter pada tahun 1998 yang setelah itu muncul era reformasi (Fitria Andalus Handayani, et al. 2019). Terjadinya krisis moneter juga disebabkan oleh pengelolaan negara yang buruk dengan tidak mengindahkan prinsip-prinsip yang ada untuk menjadi seorang pemimpin atau pengelola yang baik. Jika pengelola perusahaan tidak mampu menjadi Good Corporate Governance maka perusahaan yang diampunya akan carut marut terutama dalam kinerja keuangannya (Ni Made kiki kamayuli dan Luh Gede Sri Artini, 2022) sebagaimana yang terjadi di beberapa perusahaan seperti perusahaan Enron (Korb, et al. 2020) dan Bank Century (Ardhaneswari, 2019) yang gagal dalam menjalankan usahanya.

Sayangnya belum semua perusahaan menerapkan Good Corporate Governance. terdapat perusahaan yang masih melakukan pengelolaan secara asal-asalan karena menganggap bahwa perusahaan yang dikelola adalah milik pribadi atau kelompoknya sehingga bebas tanpa aturan dalam pengelolaannya.

Padahal Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang baik jika diterapkan dalam sebuah perusahaan di bawah bursa efek Indonesia untuk mampu meningkatkan persaingan baik di ranah nasional bahkan Internasional. Hal ini dikarekan, corporate governance atau tata kelola perusahaan mampu digunakan sebagai salah satu alat untuk melindungi seluruh pemegang saham bahkan pemilik suatu perusahaan (Nafisah Nurulrahmatiah, et al. 2020). Corporate governance berbentuk struktur dan proses dalam menjalankan sebuah perusahaan yang mengacu pada tujuan dan nilai yang diinginkan sehingga para pemegang saham juga pemilik perusahaan tidak mengalami kekecewaan pada kinerja keuangan yang memburuk (Christina Verawaty Situmorang dan Arthur Simanjuntak, 2019).

Saat ini beragam upaya dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, baik perusahaan non syariah ataupun syariah yang terus mengembangkan perekonomian dengan basis syariah (Neneng Hartati, 2021). Saat ini tidak sedikit para investor yang melakukan investasi pada perusahaan syariah ataupun non syariah dengan melihat nilai perusahaan (Ulil Amri dan Digor Mufti, 2021).

Good corporate governance digadang-gadangkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan karena memiliki dampak pengelolaan yang positif dengan memperhatikan beragam prinsip Good Corporate Governance (Sofianti Baharuddin, 2022). Good Corporate Governance memproksikan diri dengan kepemilikan institusional, dewan direksi dan komisi independen yang memiliki pengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan baik ROE maupun ROA.

Pelaksanaan Good Corporate Governance dapat efektif dan efisien apabila dilaksanakan dengan memegang pada prinsip-prinsip good governance yaitu: partisipasi masyarakat, penegakan hukum, transparansi, daya tanggap oleh petugas pelayanan, akuntabilitas, dan bervisi strategis (Abd. Rohman et al. 2019). Sedangkan prinsip Good Corporate Governance diantaranya: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran. Dengan prinsip-prinsip yang diterapkan secara konsisten maka dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas secara

berkelanjutan dan mampu memberikan pertanggung jawaban kepada seluruh pemangku kepentingan (Nanda Nurastika, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa kinerja keuangan memiliki kedudukan yang penting pada perusahaan Bursa Efek Indoensia (BEI). Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Aktualisasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaktualisasikan Good Corporate Governance guna melihat ada tidaknya pengaruh dengan kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui cara mengaktualisasikan Good Corporate Governance di perusahaan Bursa Efek Indonesia melalui studi literasi juga wawancara, dan observasi. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aktualisasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia.

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yakni pemilihan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jumlah responden pada penelitian ini, yaitu 45 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2016-2020. Analisis data kuantitatif menggunakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh aktualisasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia melalui penyebaran angket yang berjumlah 11 soal pada 45 responden dengan hipotesis yaitu:

H1: Adanya pengaruh aktualisasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia.

H0 : Tidak adanya pengaruh aktualisasi Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktualisasi Good Corporate Governance

Aktualisasi dapat diartikan sebagai penghargaan diri untuk menunjukkan kemampuan dirinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Tezar Arianto dan Ervina Erlita, 2021). Aktualisasi diri adalah kebutuhan yang harus dilakukan oleh perusahaan guna menunjang eksistensinya di ranah nasional bahkan Internasional apalagi setelah pasar ebebas dibuka dimana persaingan perusahaan semakin ketat.

Jika perusahaan tidak mampu mengaktualisasikan diri melalui Good Corporate Governance maka sudah barang tentu akan tertinggal zaman dan mengalami gulung tikar. Aktualisasi Good Corporate Governance tidak berbeda jauh dengan proses mengaktualisasikan diri sendiri. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang digunakan dalam mengaktualisasikan diri yaitu (Tezar Arianto dan Ervina Erlita, 2021):

1. Mengetahui pertumbuhan kebutuhan

Kebutuhan perusahaan dari tahun ke tahun tentu berbeda. sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Tezar Arianto dan Ervina Erlita, 2021). menyatakan bahwa pertumbuhan kebutuhan berdampak pada aktualisasi diri. Aktualisasi diri perusahaan pun demikian membutuhkan analisis pertumbuhan kebutuhan yang akurat. Dengan mengetahui pertumbuhan kebutuhan maka perusahaan dapat menyiapkan dana yang dibutuhkan juga tindakan preventif untuk menangani kejadian yang bisa saja terjadi. Misalnya pada perbedaan jumlah karyawan maka tingkat kebutuhan perusahaan pun berbeda. Semakin besar perusahaan maka kebutuhan yang diperlukan semakin tinggi.

Sebagai perusahaan yang baik tentu akan melaksanakan tugas dengan prinsip Good Corporate Governance yaitu transparansi, akuntabilitas/pertanggung jawaban,responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran dalam menganalisis pertumbuhan kebutuhan yang dimusyaewarahkan dengan para petinggi perusahaan untuk turut mensejahterakan karyawan dna meningkatkan keuntungan perusahaan.

2. Tingkat pencapaian potensi perusahaan

Pencapaian potensi perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis bakat para pegawai yang dimiliki. Dengan mengetahui bakat para pegawai lalu meletakkan posisi pegawai sesuai dengan bakatnya maka para pegawai perusahaan akan bekerja dengan senang dan bahagia sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Analisis bakat dapat dilakukan melalui wawancara atau sekedar sharing dengan para pegawai sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki fasilitas yang lengkap bagi para pegawai supaya potensi perusahaan dapat terus meningkat. Seperti fasilitas untuk istirahat, kantin, merokok, dan lain sebagainya supaya para karyawan merasa nyaman dan aman bekerja di perusahaan yang dikelola.

Kendati demikian, prinsip prinsip Good Corporate Governance yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran tetap harus digunakan untuk mengontrol kebijakan yang akan disusun dan dilaksanakan.

3. Memenuhi kebutuhan perusahaan

Perusahaan tentu memiliki kebutuhan guna meningkatkan dan menunjang kinerja keuangannya. Prinsip transparansi dan pertanggung jawaban dalam hal ini penting dilakukan. Sebagaimana hasil survei pada 45 perusahaan bahwa 75% perusahaan menyatakan bahwa kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan harus segera dipenuhi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, transparansi dan tanggung jawab adalah kunci utama supaya tidak terjaid adanya penyalahgunaan kekuasaan atau kewenangan untuk kepentingan pribadi.

4. Adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Dorongan untuk terus meningkatkan aktualisasi perusahaan adalah hal yang penting sebagai bentuk tanggung jawab, dan kemandirian dalam mengelola perusahaan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil peneltian diketahui bahwa 89% perusahaan menyatakan bahwa dorongan untuk terus mengaktualisasikan Good Corporate Governance selalu ada dan terus melakukan perbaikan dalam menerapkan prinsip-prinsip yang ada di dalamnya, sebagaimana hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama, 89% perusahaan menyatakan bahwa prinsip transparansi dapat dilakukan dengan adanya kesadaran untuk terus meningkatkan kejujuran bagi setiap pengelola perusahaan. Tanpa adanya kesadaran diri maka prinsip transparansi tidak dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, prinsip transparansi juga dapat dilakukan dengan melakukan rapat pemegang saham dan seluruh jajaran pengelola perusahaan untuk membahas kebutuhan dan pengelolaan keuangan supaya tidak terjadi adanya kesalahpahaman dan multi tafsir yang mampu memecah belah pihak. Hal ini sebagaimana makna toleransi yaitu adanya keterbukaan dalam perusahaan dalam mengambil keputusan ataupun penyampaian informasi yang relevan terhadap perusahaan secara tepat (Imam Syuwandi, et al. 2018).

Kedua, akuntabilitas dimana seluruh program baik yang telah dilaksanakan atau sebelum dilaksanakan harus dilaporkan secara akuntabilitas oleh pihak-pihak

yang wajib melaporkannya kepada seluruh pengelola perusahaan (Imam suwandi, et al .2018) supaya dapat diketahui solusi atas beragam permasalahan yang dialami. Pada aspek ini, berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa 75% perusahaan telah melakukan prinsip akuntabilitas dengan baik.

Ketiga, responsibilitas adalah adanya kesesuaian antara pengelolaan hukum dengan peraturan perusahaan supaya perusahaan yang dikelola tetap dalam keadaan sehat. Hal ini dikarenakan, perusahaan bukan hanya bertanggung jawab kepada pengelola perusahaan saja seperti komisaris, dewan direksi dan lain sebagainya namun juga kepada masyarakat khususnya yang berada di sekitar perusahaan. 75% perusahaan menyatakan bahwa mereka telah mengelola perusahaan dengan prinsip responsibilitas yang tinggi misalnya dengan melakukan pengolahan sampah dengan benar supaya mampu meminimalisir adanya dampak pencemaran lingkungan. Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh manajer pengelolaan limbah pada perusahaan X yang menyatakan bahwa limbah akan diolah terlebih dahulu supaya tidak mencemari sungai yang berdampak buruk bagi masyarakat.

Keempat, kemandirian merupakan kegiatan pengelolaan perusahaan tanpa intervensi oleh perusahaan lain yang menyebabkan adanya ketidak efektif dan efisien dalam melaksanakan beragam program perusahaan (Imam suwandi, et al .2018). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 85% perusahaan telah melakukan pengelolaan perusahaan secara mandiri. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Y pada perusahaan Z bahwa perusahaan yang ia kelola tidak diintervensi oleh perusahaan lain begitupula perusahaannya tidak melakukan intervensi kepada perusahaan lainnya supaya kemandirian pada setiap perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kelima, kewajaran artinya keadilan atau kesetaraan dalam memenuhi seluruh hak stakeholders pada perusahaan (Imam suwandi, et al .2018). Setiap perjanjian kerja yang dibuat pun harus memenuhi batas wajar atau kemampuan perusahaan dalam memberikan kewajibannya. Selain itu, juga harus menyikapi seluruh stakeholders perusahaan dengan adil sebagaimana peraturan yang berlaku. Hasil dokumentasi yang dilakukan pada 45 perusahaan menyatakan bahwa mayoritas perusahaan telah melakukan tindak kewajaran yang baik sehingga risiko kecemburuan sosial dan dendam pribadi dapat diminimalisir yang berdampak pada penerapan Good Corporate Governance dengan baik.

Berdasarkan hasil analisa di atas maka dapat diketahui bahwa aktualisasi Good Corporate Governance pada perusahaan Bursa Efek Indonesia telah dilaksanakan dengan baik. Aktualisasi yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan nilai eksistensi perusahaan di kancah dunia sehingga para investor tidak segan dan tika merasa riskan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang dikelola. Adanya investasi ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

B. Pengaruh Aktualisasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Apabila nilai perusahaan turun maka keuangan perusahaan tidak stabil, begitupula dengan para investor yang akan merasa enggan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Maka penerapan *Good Corporate Governance* penting untuk dilakukan supaya dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia.

Setelah *Good Corporate Governance* diaktulisaiskan, maka pada tahap ini akan menguji hipotesis penelitian.

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.665	0.576	Valid
2	0.928	0.576	Valid
3	0.907	0.576	Valid
4	0.957	0.576	Valid
5	0.957	0.576	Valid
6	0.928	0.576	Valid
7	0.928	0.576	Valid
8	0.882	0.576	Valid
9	0.700	0.576	Valid
10	0.957	0.576	Valid
11	0.907	0.576	Valid

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka seluruh kuesioner dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian. Setelah dilakukan uji validitas maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Data Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
.966	11

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.966 yang menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan reliabel

3. Uji Regersi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktualisasi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan uji regresi, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.979	3.93468

a. Predictors: (Constant), GCG

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai 0.990 dengan besar persentase 98.0% dengan ini maka diketahui bahwa 2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4 Anova

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32528.733	1	32528.733	2101.113	.000 ^a
Residual	665.712	43	15.482		
Total	33194.444	44			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

Data diatas menjelaskan bahwa tingkat signifikansi/ probabilitas $0.000 < 0.05$ maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	13.160	1.429		9.209	.000
GCG	.979	.021	.990	45.838	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

Diketahui t hitung = 45.838 dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, Aktualisasi *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitrianiingsih dan Siti Asfaro bahwa direksi sebagai salah satu pengelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) (Dwi Fitrianiingsih dan Siti Asfaro, 2022). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Nanda Nurastika juga diketahui bahwa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang termasuk *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif juga signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nurastika, Nanda. 2020). Dengan demikian, maka hipotesis pada penelitian ini terbukti yakni aktualisasi *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* mengaktualisasikan diri melalui kinerja terbaik pada posisi yang menjadi tugas dan fungsinya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

SIMPULAN

Kinerja keuangan merupakan hal yang riskan dan vital dalam sebuah perusahaan. Kinerja keuangan yang rendah dapat menurunkan nilai perusahaan yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk itu, aktualisasi *Good Corporate Governance* merupakan hal yang penting untuk dilakukan melalui pengetahuan pertumbuhan kebutuhan tingkat pencapaian potensi perusahaan, memenuhi kebutuhan perusahaan juga adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan memegang prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Selain itu, aktualisasi *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan juga terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan sebagaimana hasil uji regresi pada 45 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dimana nilai Sig. $0.000 < 0.005$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan ini maka setiap perusahaan seharusnya mampu membangun pengelolaan yang baik bagi perusahaan yang dikelolanya untuk tetap survive dan eksis di dunia bisnis dengan persaingan yang cukup ketat. Penulis juga memberikan saran bagi seluruh perusahaan di bawah Bursa Efek Indonesia untuk terus melakukan evaluasi secara bertahap, konsisten juga berkelanjutan guna meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* sehingga perusahaan menjadi sehat dan kinerja keuangan meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran bagi penelitian mendatang juga referensi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Ulil dan Digor Mufti.(2021). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Fek Indonesia (BEI). *Jurnal Perkusi* 1(3): 362-367.
- Ardhanawari, R. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(7): 1-16.
- Arianto, Tezar dan Ervina Erlita. (2021). Analisis Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan Dan Kebutuhan Sosial Terhadap Pengembangan Karir (Survei Pada PT Bukiy Angkasa Makmur Bengkulu Tengah). *Jurnal Ekombis* 9(1): 97-108.
- Baharuddin, Sofianty. (2022). pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(2): 2343-2355

- Fharaswati, Melati et al. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Onlin Mahasiswa Bidang Akuntansi* 8(1): 1-15.
- Fitrianingsih, Dwi dan Siti Asfaro. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue* 3(1) : 21-30.
- Handayani, Fitria Andalus et al. (2019). Impelementasi Good Governance di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara* 11(1): 1-11.
- Hartati, Neneng. (2021). Invesatsi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perpspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5(1): 32-48.
- Indriani, Ayu Nur. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu Manajemen* 15(1): 27-36
- Kamayuli, Ni Mae kiki dan Luh gede Sri Artini. (2022). Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen* 11(6): 1191-1210
- Kotb A, et al. (2020). Mapping Of Internal Audit Research: A Post-Enron Structured Literature Review. *Accounting Journal* 33(8): 1969-1996.
- Nurastikha, Nanda. (2020). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(2): 1-19.
- Nurulrahmatiah, Naisah. et al. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal ilmiah manajemen* 11(2): 135-144.
- Rohman, Abd. et al. (2019). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Reformasi* 9(2): 153-160.
- Rumerung, Yemeria H dan Stanly W Alexander. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba* 7(3): 4202-4211.
- Situmotang, Christina Verawaty dan Arthur Simanjuntak. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5(2): 160-169.
- Suwandi, Imam et al. (2018). Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik* 2(1): 45-54.